

## ABSTRAK

Secara umum, persaingan yang terjadi dalam industri sepatu di Indonesia khususnya di Perusahaan Sepatu “X” dimana penulis melakukan penelitian berlangsung cukup ketat. Agar perusahaan dapat bertahan dan berkembang dalam persaingan yang ketat tersebut, maka diperlukan suatu pengelolaan yang baik terhadap aspek-aspek yang berhubungan dengan aktivitas perusahaan. Pengelolaan yang baik mengharuskan perusahaan menerapkan sistem dan pengendalian dalam upaya mencegah terjadinya penyimpangan/penyelewengan yang dapat menghambat kelangsungan aktivitas perusahaan. Siklus penjualan memengang peran penting karena berkaitan langsung dengan aktivitas perusahaan. Berdasarkan pemikiran diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Perusahaan Sepatu “X”, yang memiliki masalah-masalah meliputi tidak adanya bagian kredit, perangkapan fungsi bagian marketing dan *collector*. Pada prosedur retur penjualan, tidak terdapat memo kredit, sehingga pelanggan yang bersangkutan sering tidak mengetahui adanya pengurangan jumlah piutang akibat retur. Hal ini dapat diatasi dengan adanya perbaikan pada prosedur-prosedur yang berhubungan dengan siklus penjualan beserta dokumen yang digunakan perusahaan. Berdasarkan hasil analisa diatas terlihat bahwa Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pengendalian Internal Penjualan berperan penting dalam memperbaiki kelemahan-kelemahan pada Perusahaan Sepatu “X”.

Kata kunci: **Sistem Informasi Akuntansi Penjualan**

## **DAFTAR ISI**

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii

### BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian .....	5

### BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Kajian Pustaka .....	6
2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi .....	6
2.1.1.1 Pengertian Sistem.....	6
2.1.1.2 Informasi .....	7
2.1.1.3 Pengertian Sistem Informasi .....	8
2.1.1.4 Pengertian Sistem Akuntansi .....	9
2.1.1.5 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	10

2.1.1.6 Unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi.....	11
2.1.1.7 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi .....	12
2.1.1.8 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi.....	13
2.1.2 Penjualan .....	14
2.1.2.1 Pengertian Penjualan.....	14
2.1.2.2 Pengertian Kredit .....	16
2.1.2.3 Fungsi Terkait Dalam Penjualan Kredit.....	16
2.1.2.4 Prinsip Pemberian Kredit.....	18
2.1.3 Piutang .....	19
2.1.3.1 Pengertian Piutang .....	19
2.1.3.2 Klasifikasi Piutang .....	19
2.1.3.3 Mempersingkat Siklus Piutang .....	20
2.1.3.4 Sistem Pengendalian Piutang .....	21
2.1.3.5 Fungsi Departemen Kredit.....	23
2.1.3.6 Analisa Umur Piutang Dagang .....	24
2.1.3.7 Piutang Tak Tertagih.....	25
2.1.4 Pengendalian Intern.....	26
2.1.4.1 Pengertian Pengendalian Internal .....	26
2.1.4.2 Tujuan Sistem Pengendalian Internal .....	26
2.1.4.3 Unsur-unsur Sistem Pengendalian Intern .....	27
2.1.4.4 Klasifikasi Pengendalian Internal .....	31
2.1.4.5 Keterbatasan Pengendalian Internal .....	33
2.1.4.6 Pemeriksaan Internal Penjualan .....	34

2.1.5 Hubungan Sistem Informasi Akuntansi dengan Siklus Penjualan dan Penagihan.....	35
2.2 Rerangka Pemikiran.....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Objek Penelitian .....	38
3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan .....	38
3.1.2 Aktivitas Perusahaan.....	38
3.1.2.1 Aktivitas Penjualan .... .....	38
3.1.2.2 Penerimaan Pesanan.....	39
3.1.2.3 Pengiriman Barang.....	39
3.1.2.4 Penagihan / <i>Collection</i> .....	39
3.1.2.5 Piutang dagang.....	40
3.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan dan Uraian Tugas.....	40
3.1.3.1 Struktur Organisasi .... .....	40
3.1.3.2 Uraian Tugas.....	40
3.2 Metode Penelitian .....	41
3.2.1 Jenis Data .....	45
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data.....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Ruang Lingkup dan Tujuan Penjualan Kredit.....	47
4.2 Uraian Tentang Perusahaan.....	48

4.2.1 Prosedur-prosedur Penjualan dan Piutang .....	48
4.2.1.1 Prosedur Penagihan Pesanan .....	48
4.2.1.2 Prosedur Pengiriman Barang.....	49
4.2.1.3 Prosedur Billing.....	50
4.2.1.4 Prosedur Penagihan / <i>Collection</i> .....	50
4.2.1.5 Prosedur Penerimaan Pembayaran .....	51
4.2.1.6 Prosedur Retur Penjualan .....	51
4.2.1.7 Prosedur Penghapusan Piutang.....	52
4.3 Pembahasan Atas Pengendalian Internal Perusahaan.....	53
4.3.1 Pembahasan Atas Penilaian Risiko .....	53
4.3.2 Kebijakan Perusahaan atas Prosedur Penjualan.....	53
4.3.3 Pembahasan Atas Aktivitas Pengendalian.....	53
4.4 Pembahasan Atas Prosedur-prosedur Penjualan dan Piutang.....	54
4.4.1 Pembahasan Prosedur Penerimaan Pesanan .....	54
4.4.2 Pembahasan Prosedur Pengiriman .....	56
4.4.3 Pembahasan Prosedur Penagihan / Billing .....	58
4.4.4 Pembahasan Prosedur <i>Collection</i> .....	59
4.4.5 Pembahasan Prosedur Penerimaan Pembayaran .....	60
4.4.6 Pembahasan Prosedur Retur Penjualan.....	63
4.4.7 Pembahasan Prosedur Penghapusan Piutang .....	64
4.5 Peranan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Meminimalisasi Piutang Tak Tertagih pada Perusahaan Sepatu “X”.....	65

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan.....67

5.2 Saran .....68

DAFTAR PUSTAKA .....69

LAMPIRAN .....70

DAFTAR RIWAYAT HIDUP ..... . 79

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran 1 Flowchart Prosedur Penjualan .....	70
Lampiran 2 Flowchart Rekomendasi Prosedur Penjualan.....	73
Lampiran 3 Order Penjualan.....	75
Lampiran 4 Kartu Piutang.....	76
Lampiran 5 Memo Kredit .....	76
Lampiran 6 Memo Penghapusan.....	77
Lampiran 7 Bon Retur Penjualan.....	77
Lampiran 8 Aging Schedule .....	78